

PROBLEM OF TEACHERS TEACHING IN THEIR CHILDREN CLASS SDN 020 RAMBAH HILIR RAMBAH HILIR DISTRICT ROKAN HULU REGENCY.

Roni Saputra¹), Titi Maemunaty²), Said Suhil Achmad³)

Email: ronis4194@gmail.com¹), titimaemunaty57@gmail.com²), saidsuhil@lecturer.unri.ac.id³)

Phone Number : 082286932669

*Out of School Education Study Program
Department of Educational Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The formulation of the problem in this study is how is the Problem Of Teachers Teaching In Their Children Class SDN 020 Rambah Hilir Rambah Hilir District Rokan Hulu Regency. In accordance with the formulation of the problem the purpose of this study was to determine the problem of teacher who teach in their children calsses at SDN 020 Rambah Hilir Rambah Hilir District Rokan Hulu Regency. This type of research is a naturalistic desriptive qualitive approach. This study consists of one vqariable, namely the Problem Of teacher who teach in their children class at SDN 020 Rambah Hilir District Rokan Hulu Regency with indicators (1) Attention, (2) Activities, (3) Appearance, (4) Demonstration, (5) Repetion, (6) Correlation, (7) Concertration, (8) Socialiization, (9) Individualization and (10) Evaluation. The subjects of this study were 4 people consisting of 1 observer informant, 2 core informant and 1 control informant. Data collection teachniques used are observation. Based on the results of interviews with informants, the researchers found that through 10 indicators in this study that thw problem of teacher teaching in their children class at SDN 020 rambah hilir rambah hilir disctrict rokan hulu regency was not good. Where the teacher gave attention to studens is teaching and learning activities. The teacher gives more attention to her child in class. Furthermore, seen from the activities of student teachers who teach in their children's classrooms, these students do not participate in teaching and learning activities in class. Furthermore, it is seen from the perception of teachers who teach in their children's classrooms rarely linking knowledge with the experiences students can get in teaching and learning activities in class. Furthermore, seen from the correlation not all students can understand and understand the lesson because it depends on the ability and understanding of the student. And then it can be seen from the evaluation of teachers in teaching and learning activities in class not all of them know the progress and development of learning in class*

Key Words: *Problem, Teachers Teaching In Their Children Class*

PROBLEMA GURU YANG MENGAJAR DI KELAS ANAKNYA DI SDN 020 RAMBAH HILIR KECAMATAN RAMBAH HILIR KABUPATEN ROKAN HULU

Roni Saputra¹⁾, Titi Maemunaty²⁾, Said Suhil Achmad³⁾

Email: ronis4194@gmail.com¹⁾, titimaemunaty57@gmail.com²⁾, saidsuhil@lecturer.unri.ac.id³⁾
Nomor Hp : 082286932669

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Problema Guru Yang Mengajar Di Kelas Anaknya Di SDN 020 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Sesuai dengan perumusan masalah tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui problema guru yang mengajar di kelas anaknya di SDN 020 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Jenis penelitian ini adalah deskriptif naturalistik dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu dengan indikator (1) Perhatian, (2) Aktivitas, (3) Appersepsi, (4) Peragaan, (5) Repetisi, (6) Korelasi, (7) Konsentrasi, (8) Sosialiasi, (9) Individualisasi dan (10) Evaluasi. Subjek penelitian ini berjumlah 4 orang yang terdiri dari 1 informan pengamat, 2 informan inti dan 1 informan kontrol. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, maka peneliti menemukan bahwa melalui 10 indikator dalam penelitian ini bahwa Problema Guru yang Mengajar di Kelas Anaknya di SDN 020 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu kurang baik., dimana guru dalam memberikan perhatian kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar guru memberikan perhatian yang lebih kepada anaknya di kelas. Selanjutnya dilihat dari aktivitas siswa guru yang mengajar di kelas anaknya, siswa tersebut kurang berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Selanjutnya dilihat dari appersepsi guru yang mengajar di kelas anaknya jarang menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman yang siswa dapat pada kegiatan belajar mengajar di kelas berlangsung. Selanjutnya dilihat dari peragaan menggunakan media untuk pembelajaran dikelas guru sangat terbatas dikarenakan media atau sarana yang disediakan oleh sekolah tidak memadai. Selanjutnya dilihat dari korelasi tidak semua siswa yang dapat mengerti dan memahi pelajaran karena tergantung dari kemampuan dan juga pemahaman siswa tersebut. Dan selanjutnya dapat dilihat dari evaluasi guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas tidak semuanya mengetahui kemajuan dan perkembangan belajarnya dikelas

Kata Kunci: Problema, Guru yang mengajar di kelas anaknya

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan proses perubahan pengetahuan dan nilai yang di dalamnya terdapat hubungan antara pendidik dan peserta didik. Di dalam hubungan tersebut pendidik dan peserta didik memiliki kedudukan dan persamaan yang berbeda. Tetapi, keduanya memiliki daya yang sama, yaitu saling mempengaruhi guna terlaksananya proses pendidikan (transformasi pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan-keterampilan yang tertuju kepada tujuan yang diinginkan).

Menurut Syaiful Sagala (2014: 1) Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Dalam arti sempit pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan umumnya di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Sedangkan para ahli psikologi memandang pendidikan adalah pengaruh orang dewasa terhadap anak yang belum dewasa agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosialnya dalam bermasyarakat. Pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks, banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut diantaranya adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peran penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung kepada kelancaran interaksi antara guru dengan siswanya. Ketidaklancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang disampaikan guru.

Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat dengan peraturan perundang-undangan. Untuk memenuhi kriteria profesionalisme itu, guru harus menjadi profesionalisasi atau proses menuju derajat profesional yang sesungguhnya secara terus menerus, termasuk kompetensi mengelola kelas. Untuk itu jabatan sebagai guru seharusnya mendapat perlindungan hukum untuk menjamin agar pelaksanaannya tidak merugikan berbagai pihak yang membutuhkan jaga guru secara profesional, dengan memberikan penghargaan finansial dan non finansial yang layak bagi sebuah profesi. Profesi guru merupakan bidang pekerjaan yang dilaksanakan berdasarkan prinsip khusus.

Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa prinsip-prinsip guru adalah sebagai berikut: memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme, memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan dan ahlak mulia, memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas, memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas, memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan, memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja, memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat, memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan mengatur keprofesionalan, dan memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

SDN 020 Rambah Hilir yang berlokasi di Jl. Simpang Kumu Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu merupakan sekolah yang berdiri pada tahun 1982, yang telah dipimpin oleh 5 kepala sekolah dengan 5 kali pergantian periode 1982-2020. Sekolah ini pertama kali dipimpin oleh bapak Parlaungan Nasution. SDN 020 Rambah Hilir ini banyak diminati oleh masyarakat, karena SDN 020 ini merupakan

Sekolah Dasar yang pertama yang berdiri di kecamatan Rambah Hilir. SDN 020 Rambah Hilir ini bermitra dengan seluruh Dinas Pendidikan tingkat provinsi dan kabupaten/kota. SDN 020 Rambah Hilir memiliki struktur organisasi yang terdiri dari kepala sekolah, sekretaris, komite sekolah, koordinator tata usaha. Dana operasional sekolah berasal dari anggaran pemerintah dan juga berasal dari uang SPP seluruh siswa. Pada tahun ajaran 2019/2020 sekarang jumlah siswa-siswi SDN 020 Rambah Hilir ini berjumlah 381 siswa yang terbagi dari beberapa kelas dari kelas 1 sampai kelas 6.

Jumlah keseluruhan guru yang mengajar di SDN 020 tersebut sebanyak 18 orang guru. Dari beberapa guru tersebut terdapat beberapa orang guru yang dipilih untuk menjadi wali kelas dari setiap kelas dari kelas 1 hingga kelas 6. Dari jumlah guru tersebut ada tiga orang guru yang menjadi perhatian saya dalam proses mengajar di kelas. Guru tersebut mempunyai seorang anak di sekolah ditempat orang tuanya mengajar, dan guru tersebut masuk kedalam kelas anaknya dan mengajar dikelas anaknya. Yang pertama guru tersebut mengajar anaknya sendiri di kelas yang duduk dibangku kelas 6. Yang kedua guru tersebut mengajar anaknya sendiri yang duduk dibangku kelas 2. Yang ketiga guru tersebut mengajar anaknya sendiri yang duduk dibangku kelas 6. Yang menjadi menarik perhatian saya adalah guru tersebut adalah orang tua dari siswa yang duduk dibangku kelas, dan orang tuanya mengajar dikelas anaknya. Dalam proses belajar mengajar apakah sesuai dengan prinsip-prinsip mengajar yang sudah ada atautkah ternyata guru bertolak belakang dengan prinsip-prinsip mengajar guru yang sudah ada.

Berdasarkan pengamatan di lapangan ditemui masalah sebagai berikut:

1. Dari hasil pengamatan selama guru mengajar di kelas anaknya, guru memberikan perhatian lebih kepada anaknya selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
2. Guru memberikan perintah kepada anaknya saja, contohnya menghapus papan tulis, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
3. Dalam hasil pengamatan siswa berperilaku semena-mena dikarenakan orang tuanya sendiri yang masuk kekelas dan mengajar didalam kelasnya tersebut.
4. Dari hasil pengamatan dalam kegiatan belajar mengajar guru tidak menggunakan media secara langsung hanya menggunakan buku saja, tetapi tidak meunjukkan media yang digunakan dalam pembelajaran tersebut.
5. Dalam menilai hasil belajar siswa guru tidak melakukan evaluasi setelah kegiatan belajar mengajar selesai.

Bertitik tolak pada fenomena-fenomena yang telah di uraikan, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti terkait bagaimana problema guru yang mengajar di kelas anaknya di SDN 020 Rambah Hilir apakah sudah memenuhi sesuai dengan prinsip-prinsip menagajar guru, merupakan ukuran relatif yang mengacu kepada kebaikan atau perbaikan baik untuk kepala sekolah, guru dan peserta didik tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif naturalistik dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui problema guru yang mengajar di kelas anaknya di SDN 020 Rambah Hilir. Melalui pendekatan kualitatif ini peneliti dapat mengenal obyek yang bersangkutan, hal ini dapat terjadi karena pelibatan langsung dengan obyek penelitian. Pelibatan langsung ini akan dapat mengeksplorasi optimalisasi problema guru yang mengajar di kelas anaknya di SDN 020 Rambah Hilir.

Sugiyono (2005:11) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat pertanyaan atau menghubungkan dengan variabel lain bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini yang terjadi.

Subjek penelitian ini berjumlah 4 orang yang dijadikan informasi penelitian. Kegunaan informan penelitian adalah untuk mengetahui data dan informasi tentang Problema guru yang mengajar di kelas anaknya di SDN 020 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 1. Subjek Penelitian Problema Guru Yang Mengajar Di Kelas Anaknya Di SDN 020 Rambah Hilir Kecamatan Ranbah Hilir Kabupaten Rokan Hulu

No	Nama	Usia	Informan	Keterangan
1	DS	43	Informan Pengamat	Kepala Sekolah
2	PB	35	Informan Inti	Wali Kelas
3	NH	43	Informan Inti	Wali Kelas
4	NS	58	Informan Kontrol	Guru Mapel

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) sumber yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan objek penelitian melalui wawancara dan observasi yang kemudia dioleh sendiri oleh peneliti. Dalam hal ini data yang terkait, catatan-catatan yang mendukung penelitian ini berasal dari Problema Guru Yang Mengajar Di Kelas Anaknya Di SDN 020 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui buku-buku, perpustakaan, dokumen, laporan-laporan, peraturan perundang-undangan serta buku-buku ilmiah. Untuk mendapatkan data sekunder ini dikumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian ini sehingga diharapkan penelitian ini menjadi terarah dan sistematis.

Teknik Analisis Data

Agar mendapatkan data yang akurat dengan penelitian ini digunakan berbagai metode pengumpulan data. Upaya yang dimaksudkan untuk memberi bobot tersendiri terhadap hasil penelitian. Maka digunakan tehnik pengumpulan data yang meliputi: Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Nasution dalam buku Sugiyono (2015 : 310) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih. Sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas. Observasi pada penelitian ini dilakukan peneliti

untuk mengetahui bagaimana Problema Guru Yang Mengajar Di Kelas Anaknya Di Sdn 020 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

2. Wawancara

Menurut Esterbeg (2002) dalam buku Sugiyono (2016: 212) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Peneliti menggunakan tehnik wawancara dalam pengumpulan data. Penggunaan tehnik wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk pengumpulan informasi penguatan data yang telah dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Subjek yang terwawancara terdiri atas beberapa populasi atau pihak lain yang dianggap dapat melengkapi keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini. Wawancara pada penelitian ini di lakukan peneliti di SDN 020 Rambah Hilir guna mendapatkan suatu hasil penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015 : 329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan peneliti saat penelitian sedang berlangsung di SDN 020 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

Analisis data dapat dilakukan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Ada berbagai cara untuk menganalisis data, tetapi Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015: 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, yang dapat dilakukan dengan cara:

1. Reduksi Data

Jumlah data yang banyak perlu dicatat secara teliti dan rinci. Data yang banyak ini perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema serta polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran data selanjutnya jika sewaktu-waktu diperlukan.

2. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display berarti menyajikan data untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selain dengan teks naratif, display data dapat berupa grafik, matrik, jaringan kerja dan *chart*.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan, indikator dan sub indikator penelitian serta penyajian dan analisis data maka dapat dirumuskan temuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian serta pembahasan mengenai Problema Guru Yang Mengajar Di Kelas Anaknya Di SDN 020 Rambah Hilir terkait dengan perhatian yaitu: Perhatian yang diberikan oleh guru yang mengajar di kelas anaknya memang lebih memperhatikan anaknya sendiri di kelas dibanding memperhatikan siswa yang lain, guru memang lebih memperhatikan anaknya di kelas
2. Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian serta pembahasan mengenai Problema Guru Yang Mengajar Di Kelas Anaknya Di SDN 020 Rambah Hilir terkait dengan aktivitas yaitu: Guru yang mengajar di kelas anaknya, siswa tersebut kurang berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas
3. Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian serta pembahasan mengenai Problema Guru Yang Mengajar Di Kelas Anaknya Di SDN 020 Rambah Hilir terkait dengan appersepsi yaitu: Guru yang mengajar di kelas anaknya jarang menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman yang siswa dapat pada kegiatan belajar mengajar di kelas berlangsung.
4. Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian serta pembahasan mengenai Problema Guru Yang Mengajar Di Kelas Anaknya Di SDN 020 Rambah Hilir terkait dengan peragaan yaitu: Menggunakan media untuk pembelajaran di kelas guru sangat terbatas dikarenakan media atau sarana yang disediakan oleh sekolah tidak memadai
5. Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian serta pembahasan mengenai Problema Guru Yang Mengajar Di Kelas Anaknya Di SDN 020 Rambah Hilir terkait dengan korelasi yaitu: Tidak semua siswa yang dapat mengerti dan memahami pelajaran karena tergantung dari kemampuan dan juga pemahaman siswa tersebut
6. Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian serta pembahasan mengenai Problema Guru Yang Mengajar Di Kelas Anaknya Di SDN 020 Rambah Hilir terkait dengan evaluasi yaitu: Guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas tidak semuanya mengetahui kemajuan dan perkembangan belajarnya di kelas

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada Bab IV maka penelitian ini dapat disimpulkan Problema Guru Yang Mengajar Di Kelas Anaknya Di SDN 020 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu sebagai berikut:

1. Perhatian

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian serta pembahasan mengenai Problema Guru Yang Mengajar Di Kelas Anaknya Di SDN 020 Rambah Hilir terkait dengan perhatian yaitu: Perhatian yang diberikan oleh guru yang mengajar di kelas anaknya memang lebih memperhatikan anaknya sendiri di kelas dibanding memperhatikan siswa yang lain, guru memang lebih memperhatikan anaknya di kelas.

2. Aktivitas

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian serta pembahasan mengenai Problema Guru Yang Mengajar Di Kelas Anaknya Di SDN 020 Rambah Hilir terkait dengan aktivitas yaitu: Guru yang mengajar di kelas anaknya, siswa tersebut kurang berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas

3. Appersepsi

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian serta pembahasan mengenai Problema Guru Yang Mengajar Di Kelas Anaknya Di SDN 020 Rambah Hilir terkait dengan appersepsi yaitu: Guru yang mengajar di kelas anaknya jarang menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman yang siswa dapat pada kegiatan belajar mengajar di kelas berlangsung.

4. Peragaan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian serta pembahasan mengenai Problema Guru Yang Mengajar Di Kelas Anaknya Di SDN 020 Rambah Hilir terkait dengan peragaan yaitu: Menggunakan media untuk pembelajaran dikelas guru sangat terbatas dikarenakan media atau sarana yang disediakan oleh sekolah tidak memadai

5. Korelasi

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian serta pembahasan mengenai Problema Guru Yang Mengajar Di Kelas Anaknya Di SDN 020 Rambah Hilir terkait dengan korelasi yaitu: Tidak semua siswa yang dapat mengerti dan memahami pelajaran karena tergantung dari kemampuan dan juga pemahaman siswa tersebut.

6. Evaluasi

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian serta pembahasan mengenai Problema Guru Yang Mengajar Di Kelas Anaknya Di SDN 020 Rambah Hilir terkait dengan evaluasi yaitu: Guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas tidak semuanya mengetahui kemajuan dan perkembangan belajarnya dikelas

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka peneliti ingin memberikan rekomendasi agar dapat dimanfaatkan sebagai perbaikan SDN 020 Rambah Hilir dan seluruh guru-guru di SDN 020 Rambah Hilir. Adapun rekomendasi dari peneliti antara lain:

1. Direkomendasikan kepada SDN 020 Rambah Hilir agar memberikan pelatihan dan workshop pembelajaran bagi seluruh guru-guru sehingga memiliki kemampuan mengajar yang lebih berkualitas.
2. Direkomendasikan kepada guru-guru SDN 020 Rambah Hilir lebih meningkatkan kinerjanya dan menjalankan kewajibannya sebagai guru sesuai dengan tugas pokoknya.

3. Direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya agar mampu meneliti lebih mendalam tentang problema guru yang mengajar di kelas anaknya di SDN 020 Rambah Hilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarwan. 2014. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta
- Djaramah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru Dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ihsan, Hamidi. 2001. *Filsafat Ilmu Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Muhibbin Syah. 2000. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Edisi Revisi. Bandung: Pt Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E., 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Rajasa, Sultan. 2002. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Karya Utama
- Sardiman, A.M. 2005. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1998. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Syaiful, Sagala. 2014. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Syukir. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islami*. Surabaya: Al-ikhlas
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*, 2005. Bandung: Citra Umbara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Pembelajaran*. 2003. Bandung: Citra Umbara.
- Wahab, Azis, Abdul. 2009. *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.